JURNAL

HUBUNGAN KONDISI FISIK DENGAN RASA PERCAYA DIRI SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 SEMEN TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

THE CORRELATION OF PHYSICAL CONDITION AND STUDENTS CONFIDENCE ON SEVENTH GRADE SMPN 1 SEMEN THE ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh:

Leni Fatmala

12.1.01.01.0222

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Setya Adi S,M.Pd.**
2. **Santy Andrianie, M. Pd**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Leni Fatmala
NPM	: 12.1.01.01.0222
Telepun/HP	: 085 604 133 549
Alamat Surel (Email)	: Lenifatmala@yahoo.com
Judul Artikel	: Hubungan Kondisi Fisik Dengan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Semen Tahun Pelajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP/ Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jatim

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 26 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd NIDN. 0712076102	Santy Andrianie, M. Pd NIDN. 0728018901	Leni Fatmala 12.1.01.01.0222

HUBUNGAN KONDISI FISIK DENGAN RASA PERCAYA DIRI SISWA KELAS VII SMPN 1 SEMEN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Leni Fatmala

lenifatmala@yahoo.com
Prodi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti di lapangan yang menunjukkan masih adanya anak yang memiliki rasa percaya diri yang kurang karena suatu kondisi fisik yang di milikinya. Dengan adanya kondisi fisik sebagai salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan dan mengembangkan rasa percaya diri siswa. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui kondisi fisik siswa kelas VII SMP Negeri 1 Semen Tahun Pelajaran 2016/2017. (2) Mengetahui rasa percaya diri siswa kelas VII SMP Negeri 1 Semen Tahun Pelajaran 2016/2017. (3) Mengetahui hubungan kondisi fisik dengan rasa percaya diri siswa kelas VII SMP Negeri 1 Semen Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas VII SMP Negeri 1 Semen Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan instrument angket kondisi fisik dan rasa percaya diri. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Seluruh dari 83 siswa kelas VII SMP Negeri 1 Semen memiliki kondisi fisik yang baik. (2) Dari keseluruhan jumlah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Semen 96,4% memiliki rasa percaya diri yang tinggi. (3) Ada hubungan yang signifikan antara kondisi fisik dengan rasa percaya diri siswa. Dalam arti semakin baik kondisi fisik seorang siswa maka akan semakin tinggi pula rasa percaya diri siswa kelas VII SMP Negeri 1 Semen Tahun Pelajaran 2016/2017, yang ditunjukkan dari nilai hasil uji perhitungan korelasi *pearson product moment* yaitu r_{hitung} sebesar 0,260 > dari r_{tabel} sebesar 0,220 pada taraf sig. 5% sebesar 0,220. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) diharapkan siswa dapat mengembangkan rasa percaya diri dengan segala kondisi yang dimilikinya. (2) guru BK/konselor sebaiknya mengetahui dan memahami setiap kondisi fisik siswa, sehingga dapat menjadi pedoman saat memberikan layanan bimbingan dan konseling khususnya dalam hal menanamkan dan meningkatkan rasa percaya diri siswa dengan kondisi yang dimilikinya. (3) orang tua harus selalu memberikan dukungan kepada anaknya, dan memotivasi kekurangan dan kelebihan yang dimiliki anaknya sehingga anak-anak mampu meningkatkan rasa percaya dirinya.

Kata kunci: kondisi fisik, percaya diri

A. Pendahuluan

Percaya diri adalah sesuatu yang tidak ternilai. Dengan memiliki percaya diri, seseorang dapat melakukan apapun dengan keyakinan bahwa itu akan berhasil, apabila ternyata gagal, seseorang tidak lantas putus asa, tetapi tetap masih mempunyai semangat, tetap bersikap realistis, dan kemudian dengan mantap mencoba lagi.

Dengan kurangnya percaya diri, maka rasa rendah diri akan menguasai seseorang dalam kehidupan dan ia akan tumbuh menjadi pribadi yang pesimis, percaya diri setiap orang merupakan salah satu kekuatan jiwa yang sangat

menentukan berhasil tidaknya orang tersebut dalam mencapai berbagai tujuan hidupnya.

Seperti yang dikemukkan oleh Sutisna, Cucu (2010:3), mengemukakan bahwa " tanpa adanya rasa percaya diri yang tertanam dengan kuat di dalam jiwa anak (siswa), pesimisme dan rasa rendah diri akan dapat menguasainya dengan mudah."

Ada banyak faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri, salah satunya adalah kondisi fisik. Kondisi fisik merupakan suatu kondisi tubuh manusia yang dapat dilihat dengan kasat mata dan mempunyai lima panca indera.

Siswa yang memiliki kondisi fisik yang kurang ideal seperti tinggi badan yang kurang ideal, salah satu anggota tubuh yang tidak lengkap, berat badan yang kurang ideal, mereka cenderung memiliki rasa percaya diri yang kurang dan rendah diri. Seseorang anak yang tidak mempunyai jari-jari dan telapak tangan pada bagian tangan kanannya, dia merasa minder, dia hanya didalam kelas tidak ingin bergaul dengan teman-teman lainnya. dan dia duduk di bangku paling pojok. Ada juga siswi yang berbadan gemuk, yang hanya duduk di dalam kelas ketika jam istirahat berlangsung, dan ketika jam pelajaran berlangsung dan ketika ada tugas dari bapak/ibu guru dia hanya diam diri ditempat duduknya. Dia tidak ingin bertanya kepada guru yang mengajar maupun kepada teman-temannya, Walaupun dia tidak bisa.

Siswa yang memiliki kondisi fisik yang kurang ideal mereka cenderung kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar seperti, tidak berani mengajukan pertanyaan atau pendapat pada saat proses belajar tidak berani tampil di depan kelas berbicara gugup kalau di depan orang banyak. Mereka cenderung sulit untuk berinteraksi dengan teman, sehingga membuat siswa ini mempunyai teman yang terbatas.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Bagaimana kondisi fisik siswa kelas VII SMPN 1 SEMEN tahun pelajaran 2016/2017. (2) Bagaimana rasa percaya diri siswa kelas VII SMPN 1 SEMEN tahun pelajaran 2016/2017. (3) Adakah hubungan kondisi fisik dengan rasa percaya diri siswa kelas VII SMPN 1 SEMEN tahun pelajaran 2016/2017.

Kondisi fisik ialah suatu keadaan tubuh manusia yang dapat terlihat oleh kasat mata terutama mencangkup panca indera (mata, tangan, telinga, mulut, kaki, hidung, rambut, jari). Kondisi fisik juga meliputi keadaan kulit, berat

badan/obesitas, keadaan tinggi badan dan kesehatan tubuh.

Percaya diri menurut Widjaja, Hendra (2016:53) adalah sikap atau keyakinan yang terdapat dalam diri sendiri. Rasa percaya diri bukan dengan memberi kompensasi suatu kelemahan kepada kelebihan. Namun, bagaimana individu tersebut mampu menerima dirinya apa adanya, mampu mengerti seperti apa dirinya dan pada akhirnya akan percaya bahwa dirinya mampu melakukan berbagai hal dengan baik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel Kondisi Fisik sebagai variabel bebas (X) yaitu variabel yang mempengaruhi Percaya Diri dan variabel percaya diri sebagai variabel (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh kondisi fisik.

Dalam penelitian ini Teknik yang digunakan adalah Teknik korelasional yakni suatu penelitian untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi data yang sudah ada (Arikunto, 2014: 4), sehingga teknik penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kondisi fisik dengan rasa percaya diri.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data dalam penelitian di wujudkan dalam bentuk angka-angka untuk mengukurnya. Dan menggunakan analisis statistik inferensial karena untuk menganalisis data sampel dan hasil populasi (Sugiyono, 2015: 148), selain itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis.

Peneletian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Semen kelas VII. Penelitian ini dilakukan sekitar bulan September 2016. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Semen Tahun pelajaran 2016/2017. Dengan jumlah keseluruhan populasi 335 siswa.

Pengambilan sampel menurut arikunto (2006: 131) jika jumlah subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semuasehingga penelitiannya penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyek besar dapat di ambil sampel antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sehingga sari populasi 335 di ambil 25%. Maka jumlah sampelnya adalah 25% x 335 siswa = 83 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Random sampling*. *Random sampling* yaitu secara acak.

Instrument yang digunakan adalah angket. Kategori jawaban yang digunakan ada 3 jawaban, yaitu Iya = 2, Ragu-ragu = 1, Tidak = 0. Untuk pengujian validitas

menggunakan teknik *korelasi pearson product moment*. Sedangkan uji reiabilitas menggunakan teknik belah dua (*split half)* dan di lengkapi dengan rumus *spearman brown.* Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik, teknik korelasi *product moment* dengan norma keputusan Jika r_{xy} hitung $\geq$ r_{xy} tabel taraf signifikansi 5% maka signifikan, akibatnya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika r_{xy} hitung < r_{xy} tabel 5%, maka tidak signifikan, akibatnya H_0 diterima dan H_a ditolak.

C. Hasil dan Pembahasan

Dalam melakukan analisis data penelitian untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan digunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*.

Tabel 3.1

Tabel Hasil Analisis Data

N	Sig.	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig/ tidak sig
83	5%	0,260	0,220	Sig

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara kondisi fisik dengan rasa percaya diri maka dapat diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% adalah 0,220. Karena nilai r_{hitung}= 0,260 dan nilai r_{tabel}=0,220. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sesuai dengan hipotesa di awal yaitu "ada hubungan kondisi fisik dengan rasa percaya diri siswa kelas VII SMP Negeri 1 Semen". Sedangkan analisis data melalui perhitungan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* diketahui bahwa angka hasil perhitungan atau r_{hitung} sebesar 0,260 >dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 0,220 maka dapat dikatakan signifikan.

D. Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

a. Seluruh dari 83 siswa kelas VII SMP Negei 1 Semen memiliki kondisi fisik yang baik.
b. Dari keseluruhan jumlah siswa kelas VII SMPN 1 Semen 96,4% memiliki rasa percaya diri yang tinggi.
c. Ada hubungan yang signifikan antara kondisi fisik dengan rasa percaya diri siswa. Dalam arti semakin baik kondisi fisik siswa maka akan semakin tinggi pula rasa percaya diri siswa.

2. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan di atas, maka diberikan saran-saran sebagai berikut:

a. Bagi siswa

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kondisi fisik dengan rasa percaya diri siswa. Siswa diharapkan dapat mengembangkan rasa percaya dirinya.

b. Bagi guru BK/konselor

Sebaiknya guru BK/Konselor mengetahui dan memahami setiap kondisi fisik siswa, sehingga dapat menjadi pedoman saat memberikan layanan bimbingan dan konseling khususnya dalam hal mengembangkan atau menanamkan rasa percaya diri.

c. Bagi keluarga

Sebaiknya dalam lingkungan keluarga, khususnya orang tua harus selalu memberikan dukungan kepada anaknya, dan memotivasi kekurangan dan kelebihan yang dimiliki anaknya sehingga anak-anak mampu meningkatkan rasa percaya dirinya.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis, edisi revisi 2014*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutisna, cucu. 2010. *Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Strategi Layanan Bimbingan Kelompok* Tesis SPS UPI; Bandung. tidak diterbitkan.

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Widjaja, Hendra. 2016. *Berani Tampil Beda Dan Percaya Diri*. Yogyakarta: Araska Publisher.